Pajak dan Manajemen Keuangan
Volume. 1 No. 5 Oktober 2024
e-ISSN : 3046-9848, dan p-ISSN : 3046-899X, Hal 75-90
DOI: https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i4.426
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/PAJAMKEU

Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Emas (Pada Member Agen Mini Gold di Kota Demak)

Wahyuningsih ED[1*], Aniqotunnafiah[2], Khoiriyah SN [3]
[1,2,3] Institusi Teknologi dan Bisnis (ITB) Semarang, Indonesia

Jl Jendral Sudirman 346 Semarang - 50149
*Korespondensi penulis: endangdwiw307@gmail.com**

Abstract. *. The purpose of this study is to determine and test the effect of gold price fluctuations, financial literacy and income on gold investment decisions, on research subjects (respondents), namely members who are members of the minigold distributor agent in Demak City. This type of research is quantitative research, using primary data. The primary data collection instrument used a questionnaire (Google form) in an online survey aimed at respondents, via a smartphone. (respondents fill in/check one of the answers that are considered the most appropriate. The scale used in the questionnaire is the Likert scale, to measure the opinions/perceptions of respondents. The population in this study were all members of the minigold distributor agent in Demak City. The sampling technique was saturated sampling or census, namely the entire population was part of the sample. The dependent variable of this study was Gold Investment Decisions, while the independent variables were Gold Price Fluctuations, Financial Literacy and Income (respondents). The analysis method used was Multiple Linear Regression. The results of the study are as follows: 1) Gold price fluctuations do not affect gold investment decisions, 2) Financial literacy has a positive and significant effect on gold investment decisions, and 3) Income has a positive and significant effect on gold investment decisions*

Keywords*: 3- Gold Investment Decisions, Gold Price Fluctuations, Financial Literacy, Income*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh fluktuasi harga emas, literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi emas, pada subyek penelitian (responden) yaitu member yang tergabung dalam agen distributor minigold di Kota Demak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan data primer. Instrumen pengumpulan data primer, digunakan kuesioner (*Google form*) dalam *survey online* yang ditujukan kepada responden, melalui alat bantu smartphone. (responden mengisi/memberi tanda centang pada salah satu jawaban yang dianggap paling tepat. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala Likert., untuk mengukur pendapat/persepsi responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh member dalam agen distributor minigold di Kota Demak. Teknik pengambilan sampel adalah sampling jenuh atau sensus yaitu seluruh populasi menjadi bagian dari sampel. Variabel dependen penelitian ini adalah Keputusan Investasi Emas, sedangkan variable independen yaitu Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan dan Pendapatan (responden). Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian adalah sebagai berikut : 1) Fluktuasi harga emas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi emas, 2) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas, dan 3) Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas

Kata kunci: Keputusan Investasi Emas, Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan, Pendapatan

Received Juli 10, 2024; Revised Juli 27, 2024; Accepted Agustus 19, 2024; Published Agustus 22, 2024;

1. LATAR BELAKANG

Investasi merupakan bagian dari manajemen keuangan, berkaitan dengan pengalokasian dana. Ada berbagai jenis instrument investasi yang dapat dipilih investor, salah satunya adalah emas atau logam mulia. Emas merupakan salah satu investasi yang paling aman, karena harga emas cenderung naik dan memiliki risiko yang rendah, aset yang aman/terlindungi ketika terjadi inflasi dibandingkan dengan mata uang dan mudah dikonversi menjadi uang tunai (Haerisma dkk, 2021).

Minigold adalah produk bentuk fisik dari logam mulia 24 karat, diuji secara berkala dan disertifikasi oleh Sucofindo dan G-Lab Pegadaian. Minigold tersedia dalam berbagai ukuran, mulai dari 0,025 gram; 0,05 gram; 0,1 gram,; 0,25 gram dan 0,5 gram. Nasabah dapat dapat menabung emas dengan membeli logam mulia minigold dan menyimpan produknya. Terdapat lebih dari 7.000 distributor minigold di seluruh Indonesia, sehingga produk minigold dapat dengan mudah ditemukan calon pembeli.

Investasi emas akan menguntungkan apabila bersifat jangka panjang, sedangkan dalam jangka pendek harga emas mengalami pergerakan naik turun secara cepat, seperti disajikan dalam gambar 1 Fluktuasi Harga Emas selama lima tahun dari Mei 2019 sampai dengan Februari 2024 berikut ini :



Gambar 1
Fluktuasu Harga Emas Mei 2019 - Feb 2024
Sumber : Harga Emas.org (2024)

Hasil wawancara dengan Ibu Isti selaku pemilik agen resmi distributor emas di Kota Demak diperoleh data bahwa jumlah nasabah yang berinvestasi dalam lima tahun terakhir (2020 – 2024) selalu mengalami peningkatan, seperti ditampilkan Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1

Jumlah Nasabah Agen Distributor Emas Kota Demak

Periode 2020-2024

Tahun	Jumlah Nasabah
2020	35
2021	55
2022	81
2023	100
2024	118

Sumber : Data Tahunan Agen Distributor Emas Kota Demak

Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan pembeli adalah fluktuasi harga emas, hal ini dapat dilihat hasil penelitian Kuswanti (2023) bahwa fluktuasi harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas, hasil penelitian ini menunjukkan ketika fluktuasi harga emas meningkat, maka keputusan investasi emas juga meningkat. Berbeda dengan hasil penelitian Fitriaty, Saputra dan Ellyana (2022) bahwa fluktuasi harga emas berpengaruh negative dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas, hasil penelitian ini menjelaskan ketika fluktuasi harga emas meningkat, maka keputusan investasi emas nasabah menurun. Sedangkan penelitian Arieska & Agus (2022) bahwa fluktuasi harga emas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian yang dilakukan aoleh Al-Aziz & Rinofah (2021) dan Jusuf dkk (2023) dinyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas, artinya ketika literasi Keuangan nasabah meningkat maka keputusan investasi emas akan meningkat pula. Sedangkan dinyatakan dalam penelitian Pradipa & Trisnadewi (2023) bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi emas.

Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan merupakan hasil penelitian Ningrum & Susanti (2023), hasil penelitian tersebut menunjukkan ketika pendapatan meningkat maka keputusan investasi emas akan meningkat pula. Sedangkan hasil penelitian Safitri & Rachmansyah (2021) bahwa pendapatan berpengaruh negative dan signifikan terhadap keputusan investasi, artinya ketika pendapatan meningkat maka keputusan investasi akan menurun, tidak lagi emas menjadi prioritas utama investasi, misalnya investasi rumah, tanah dan lain-lain, yang menurut responden lebih penting dan berguna di masa yang akan datang Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Aisyah (2023) bahwa pendapatan tidak berpengaruh keputusan investasi emas.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance Theory*) yang dikembangkan oleh Richard Thaler (1980), teori ini muncul sebagai respon terhadap keterbatasan teori keuangan tradisional, dimana teori ini mempelajari faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku investor dalam keputusan investasi. Konsep *Behavior Finance Theory* ada 4 yaitu : 1) Bias Kognitif (terdiri dari *Overconfidence, Anchoring dan Herding),* 2) Bias emosional (terdiri dari : *Loss Aversion*, dan *Regret Aversion*), 3) *Heuristic* (terdiri dari *Representativeness* dan *Availiability).*4) *Prospect Theory.*

Keputusan Investasi Emas adalah proses pembuatan keputusan berdasarkan beberapa alternative investasi atau mengubah input menjadi output. Banyaknya informasi yang dimiliki seseorang akan berpearuh terhadap ketepatan dalam membuat keputusan investasi. Investasi dapat dikatakan menguntungkan jika dapat meningkatkan kemakmuran (Isu dkk:2022). Dimensi dan indikator butir pernyataan Keputusan Invetasi emas, mengacu pada penelitian Lestari & Nugraha (2022) yaitu : 1) Dimensi Motivasi investasi, terdiri dari indikator pernyataan tentang : a) alasan keamanan, b) alasan diversifikasi portofolio, dan c) alasan pertumbuhan asset, 2) Dimensi Frekuensi investasi, terdiri dari indikator pernytaan tentang : d). jumlah pembelian emas periode tertentu, dan e). frekuensi transaksi jual beli emas, 3) Dimensi Alokasi Dana, terdiri dari indikator pernyataan tentang : f) prosentase dana yang dialokasikan dalam bentuk emas dan g) nilai total investasi emas.

Fluktuasi Harga Emas (Arif & Wijaya : 2023) mengacu pada perubahan harga emas yang terjadi dalam periode tertentu, baik berupa kenaikan maupun penurunan harga yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Faktor yang mempengaruhi harga emas (Fitria : 2019) antara lain : 1). Penawaran dan Permintaan, 2) Situasi Ekonomi, 3) Total produksi emas di Dunia, 4) Kondisi Politik Global, 5) Suku Bunga, 6) Nilai tukar Dolar AS. Dimensi Fluktuasi Harga Emas dan indikator menurut Surya & Handayani (2022) adalah sebagai berikut : 1) Dimensi perubahan harga, dengan indikator pernyataan : a) presentase naik turunya harga emas dalam periode tertentu, 2) Dimensi faktor eksternal yang mempengaruhi harga, terdiri dari b) indikator penyataan yaitu pengaruh kebijakan moneter dan c) pengaruh permintaan dan penawaran terhadap harga emas.

Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) mengacu pada pengetahuan, ketrampilan dan kepercayaan individu dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk pemahaman

tentang produk investasi seperti emas (Suryani & Setiawan : 2022). Literasi keuangan merupakan unsur yang berpengaruh terhadap keputusan dalam melakukan investasi, literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan tentang uang dan kemampuan untuk menggunakannya untuk mencapai kesejahteraan di masa depan. Literasi keuangan merupakan suatu kewajiban bagi tiap individu supaya terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya (Pratiwi, Seswandi & Amdanata : 2023). Dimensi dan indikator literasi keuangan menurut Nugroho & Susilo (2023) yaitu : 1) Dimensi Pengetahuan keuangan, dengan indikator pernyataan : a) pemahaman tentang konsep dasar keuangan, b) pengetahuan tentang insvestasi emas, dan c) kemampuan membuat perencanaan keuangan, 2) Dimensi Ketrampilan keuangan, indikator pernyataan : d) kemampuan menghitung potensi keuntungan dan kerugian investasi, dan e) kemampuan mengelola arus kas pribadi, 3) Dimensi kepercayaan diri keuangan, dengan indikator pernyataan : f). keyakinan dalam membuat keputusan investasi, g) keyakinan menghadapi risiko keuangan, dan h) kepercayaan diri dalam mengelola keuangan jangka panjang.

Pendapatan atau penghasilan (KBBI) diartikan sebagai hasil bekerja. Pendapatan (Rahman & Sari, 2023) mengacu pada jumlah uang yang diterima individu atau rumah tangga dari berbagai sumber seperti gaji, usaha, investasi dan sumber lainya dalam periode tertentu. Menurut Widiastuti, Sinarwati & Rahmawati (2024) pendapatan adalah hasil pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada melalui beragam jenis investasi seperti emas, saham, obligasi, deposito, tanah dll. Semakin tinggi pendapatan seseorang akan semakin mudah untuk memenuhi tanggung jawab dalam mengelola pendapatannya, sehingga hal tersebut berdampak pada perbaikan perilaku pengelolaan keuangan pribadi (Yulistiyani, Rapini & Setiawan : 2023). Penelitian Wibowo & Putri (2022) merinci dimensi dan indikator pendapatan sebagai berikut : 1) Dimensi Sumber pendapatan, terdiri dari indikator pernyataan : a). Gaji atau upah dari pekerjaan, b) pendapatan dari usaha atau bisnis, c) kepercaraan diri dalam mengelola keuangan jangka panjang, dan c) pendapatan dari investasi, 2) dimensi tingkat pendapatan, terdiri dari indikator pernyataan : d) pendapatan bulanan rata-rata e) pendapatan tahunan rata-rata, f) Kategori pendapatan (rendah, menengah, tinggi), 3) Dimensi stabilitas pendapatan, dengan indikator pernyataan, g) Konsistensi pendapatan bulanan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis sumber data primer melaui kuesioner (memakai skala pengukuran ordinal yaitu skala *Likert* untuk memberi skor jawaban responden : Skor 5 untuk jawaban sangat setuju, skor 4 untuk jawaban setuju, skor 3 untuk jawaban netral, skor 2 untuk jawaban tidak setuju dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju) dalam *survey online* (menggunakan smartphone sebagai media pengiriman kuesioner berbentuk *google form).*

Adapun disain penelitian adalah sebagai berikut : Setelah studi pendahuluan pada Agen Distributor Emas Kota Demak (ijin penelitian), proposal penelitian diajukan (berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka berpikir, hipotesa, metode penelitian juga dilampiri kuesioner), dilanjutkan sebar kuesioner ke 30 responden (member Agen Distributor Emas Kota Demak), setelah terkumpul jawaban responden (*spreadsheet*), dilakukan uji instrument penelitian (Uji Reliabilitas dan Uji Validitas), hasil uji instrument bahwa seluruh butir pernyataan reliabel (dibuktikan dengan nilai *Cronboach's Alpha* variable Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan, dan Pendapatan lebih besar dari 0,07). Pengujian validitas data instrument butir pernyataan secara statistic, dan dinyatakan valid jika hasil r hitung masing-masing butir pernyataan (kolom *corrected item – total correlation)* lebih besar dari table r *Product Moment* (n-2). Kemudian dilanjutkan sebar kuesioner ke responden lainya. Setelah seluruh member menjawab, dilakukan olah data dengan alat bantu SPSS, dan analisis.

Populasi adalah seluruh member yang tergabung dalam Agen Distributor Emas Kota Demak, Teknik pengambilan sampel dengan pendekatan sampling jenuh atau sensus, artinya semua anggota populasi yang ada menjadi bagian dari sampel, diperoleh 118 responden. Langkah selanjutnya tabulasi data dan olah data. Metode analisis data yaitu metode Analisis Statistik Deskriptif (Data Responden) dan Analisis Regresi Liner Berganda (dilakukan Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas Data, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, kemudian Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda serta Uji hipotesis (terdiri dari Uji t dan Koefisien Determinasi).

Hipotesisa :

H_1 : Fluktuasi Harga Emas berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Emas

H_2 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Emas

H_3 : Pendapatan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Emas

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Gambaran Umum Responden dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini

Tabel 2

Diskripsi Responden

Keterangan	Jumlah	%
Jenis Kelamin :		
- Laki-laki	59	50
- Perempuan	59	50
Pendidikan :		
- SMK/SMA	55	46,6
- D3	25	21,2
- S1 / D4	34	28,8
- Magister / S2	4	3,4
Pendapatan :		
- < Rp 1.000.000	10	8,5
- Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000	91	77,1
- Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000	15	12,7
- > Rp 10.000.000	2	1,7

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berikut ini adalah rangkuman hasil uji Validitas instrument penelitian :

Tabel 3

Hasil Uji Validitas

Variabel		***Corrected Item -Total Correlation***	**Validitas**
X1	Fluktuasi harga emas	> 0,361	Valid
X2	Literasi keuangan	> 0,361	Valid
X3	Pendapatan	> 0,361	Valid
Y	Keputusan investasi	> 0,361	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 2024

Tabel 3 menunjukkan rangkuman hasil uji validitas, menunjukkan hasil bahwa semua item pernyataan dalam variabel keputusan investasi adalah valid karena dalam setiap pernyataan memiliki nilai r hitung > tabel r (n-2), nilai *Corrected Item – Total Correlation*, yaitu nilai lebih besar dari 0,361.

Uji Reliabilitas

Rangkuman hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4

Hasil Uji Reliabilitas semua variabel

Variabel		***Cronbach's Alpha***	**Reliabilitas**
X1	Fluktuasi harga emas	0,792	Reliabel
X2	Literasi keuangan	0,864	Reliabel
X3	Pendapatan	0,817	Reliabel
Y	Keputusan investasi	0,839	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS 2024

Hasil pengujian reliabilitas instrument penelitian, diperoleh hasil nilai koefisien *Cronbach's Alpha* seluruh variable lebih besar dari 0,70 (tabel 4) maka dapat dikatakan bahwa seluruh instrument penelitian tersebut dinyatakan reliable dan layak digunakan untuk menjadi instrument penelitian.

Uji Asumsi Klasik, terdiri dari :

a. **Uji Normalitas**

Uji Normalitas data menggunakan uji statistic *Kolmogorov-Smirnov,* apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 berarti nilai residualnya berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 (lihat table 5), artinya lebih besar dari 0,05, maka data pada penelitian ini dikatakan terdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan pengujian pada tahap selanjutnya.

Tabel 5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			118
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.70569131
Most Extreme Differences	Absolute		.058
	Positive		.058
	Negative		-.045
Test Statistic			.058
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.408
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.396
		Upper Bound	.421

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.
Sumber : Data diolah SPSS 2024

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji Multikolinearitas pada tabel 6 menunjukkan bahwa model regresi yang diajukan tidak terjadi gejala multikolinearitas, karena nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10. Nilai VIF variabel fluktuasi harga emas sebesar 1,393; variabel literasi keuangan sebesar 1,408; sedangkan pada variabel pendapatan sebesar 1,624. Nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* semua variabel lebih besar dari 0,10, maka disimpulkan data penelitian tidak terdapat masalah multikolinearitas sehingga dapat dilakukan pengujian tahap selanjutnya.

Tabel 6

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	FLUKTUASI HARGA EMAS	.718	1.393
	LITERASI KEUANGAN	.710	1.408
	PENDAPATAN	.616	1.624

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI
Sumber : Data diolah SPSS 2024

c. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji Autokorelasi (tabel 7) menunjukkan Nilai hitung DW (d) sebesar 1,962. X Nilai dU pada Tabel DW, pada k=3, dan n =118 adalah sebesar 1,7520 dan nilai 4 –dU = sebesar 2,248. Kriteria yang harus dipenuhi bahwa autokorelasi tidak terjadi adalah dU<DW< 4-dU, hasilnya adalah 1,7520 < 1,962 < 2,248, maka dikatakan model tidak

terjadi autokorelasi.

Tabel 7

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	1.962[a]

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN, FLUKTUASI HARGA EMAS, LITERASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber : Data diolah SPSS 2024

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji Glejser (hasil tabel 8), menunjukkan nilai signifikansi variabel independen semua lebih besar dari 0,05; dengan demikian data penelitian ini bebas dari masalah Heteroskedastisitas, sehingga dapat dilakukan uji selanjutnya.

Tabel 8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.546	2.021		1.755	.082
	FLUKTUASI HARGA EMAS	-.066	.047	-.151	-1.380	.170
	LITERASI KEUANGAN	.022	.042	.058	.527	.599
	PENDAPATAN	-.013	.045	-.033	-.282	.778

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah SPSS 2024

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$KI = 12{,}714 + 0{,}140FHE + 0{,}330LK + 0{,}233P + e$$

Keterangan :

KI : Keputusan Investasi

FHE : Fluktuasi harga emas

LK : Literasi Keuangan

P : Pendapatan

e : *error*

Dari persamaan regresi diatas dapat dianalisis sebagai berikut :

a. Konstanta sebesar 12,714 menunjukkan bahwa jika variabel- variabel independen (fluktuasi harga emas, literasi keuangan, dan pendapatan) diasumsikan 0 (nol) maka nilai keputusan investasi (KI) adalah sebesar 12,714.
b. Koefisien variabel fluktuasi harga emas (FHE) sebesar 0,140; artinya setiap kenaikan fluktuasi harga emas sebesar 1 satuan maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,140.
c. Koefisien variabel literasi keuangan (LK) sebesar 0,330 artinya setiap kenaikan literasi keuangan sebesar 1 satuan maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,330.
d. Koefisisen variabel Pendapatan (P) sebesar 0,233 artinya setiap kenaikan pendapatan sebesar 1 satuan maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,233.

Koefisien Determinasi

Hasil Uji koefisien Determinasi adalah sebagai berikut (Tabel 9):

Tabel 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681[a]	.464	.450	2.741

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN, FLUKTUASI HARGA EMAS, LITERASI KEUANGAN

Sumber : Data diolah SPSS 2024

Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) sebesar 0,450 atau sebesar 45% variable Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan dan Pendapatan mempengaruhi Keputusan Investasi Emas, sisanya dipengaruhi oleh variable lain.

Uji hipotesis (Uji t)

Hasil uji t adalah sebagai berikut :

Tabel 10

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.714	3.253		3.908	.001
	FLUKTUASI HARGA EMAS	.140	.076	.149	1.838	.069
	LITERASI KEUANGAN	.330	.067	.399	4.899	.001
	PENDAPATAN	.233	.073	.280	3.204	.002

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber : Data diolah SPSS 2024

Nilai sig variable Fluktuasi Harga Emas sebesar 0,069 lebih besar dari 0,05 artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian variable Fluktuasi Harga Emas tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Emas. Hal ini sesuai dengan Teori Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance Theory*) yang dikemukakan oleh Thaler : 1980, bahwa meskipun fluktuasi harga emas terjadi, keputusan investasi emas tidak semata-mata didorong oleh perubahan harga, namun lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor kepercayaan diri, pandangan jangka panjang dan pengaruh social (merupakan elemen utama teori Perilaku Keuangan, bahwa investor seringkali dipengaruhi oleh bias kognitif). Investor yang sudah merasa yakin dengan stabilitas harga emas sebagai *save haven* cenderung tidak terpengaruh oleh fluktuasi harga emas jangka pendek, terutama jika investor memiliki pandangan jangka panjang tentang investasi emas.

Nilai sig variable Literasi Keuangan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima, dengan demikian variable Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas. Hal ini menunjukkan semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin besar membuat Keputusan Investasi emas. Hal ini sesuai dengan Teori Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance Theory*), bahwa keputusan investasi tidak selalu rasional dan sering dipengaruhi oleh bias psikologi dan emosional. Namun Literasi Keuangan yang tinggi dapat membantu mengurangi bias tersebut dengan menyediakan informasi yang lebih akurat dan relevan bagi investor. Literasi keuangan yang tinggi membuat investor dapat mengurangi pengaruh bias perilaku seperti *overconfidence* atau *herd behaviour*, yang seringkali mengarah pada keputusam investasi yang buruk. Hal ini menjadikan investor dapat lebih focus pada tujuan jangka panjang dan stabilitas yang ditawarkan oleh emas sebagai asset investasi.

Nilai sig variable Pendapatan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima, dengan demikian variable Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi

pendapatan seseorang semakin besar untuk membuat keputusan investasi emas. Hal ini sesuai dengan Teori Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance Theory*), bahwa individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung lebih banyak berinvestasi dalam emas dibandingkan dengan pendapatan yang lebih rendah. Pendapatan yang tinggi memungkinkan investor merasa lebih aman secara finansial dan lebih mamou menanggung risiko investasi yang mengarah pada keputusam untuk berinvestasi dalam emas sebagai asset yang relative stabil dan aman. Individu dengan pendapatan yang tinggi lebih dipengaruhi oleh referensi social atau kelompok social dalam keputusan investasi, mengikuti pola investasi yang popular di kalangan kelompok social yang memiliki kapasitas dinansial serupa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa Fluktuasi Harga Emas tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Emas, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas demikian pula Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas.

Saran yang dapat diberikan kepada investor maupun calon investor, hendaknya meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan, terutama dalam aspek perencanaan keuangan dan pemahaman produk investasi emas, melalui seminar, pelatihan atau kursus online. Saran bagi Agen Distribusi antara lain Edukasi dan pelatihan bagi member khususnya dan calon investor pada umumnya hendaknya ditingkatkan. Selain itu mempertimbangkan produk investasi yang fleksibel misalnya system tabungan emas atau cicilan.

Keterbatasan penelitian ini yaitu pertama, penelitian ini hanya dilakukan pada member agen distributor minigold di kota Demak, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan. Kedua, periode pengumpulan data terbatas, tidak mencakup periode fluktuasi harga emas yang signifikan. Ketiga, alat pengumpulan data berupa kuesioner dengan *skala likert* tidak memungkinkan menggali informasi lebih dalam terkait alasan keputusan investasi emas. Keempat, tiga variable yang diteliti yaitu Fluktuasi Harga, Literasi Keuangan dan Pendapatan kurang kuat mempengaruhi Keputusan Investasi Emas,

dilihat dari uji koefisien determinasi (*Adjusted R^2)* sebesar 45%, dan hasil penelitian 2 variabel (Literasi Keuangan dan Pendapatan) berpengaruh dan 1 variabel (Fluktuasi Harga Emas) tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Emas.

DAFTAR REFERENSI

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behaviour. Organizational Behaviour and Human Decision Processes, 50(2), 179-211.

Al-Aziz, M. A., & Rinofah, R. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan investasi mahasiswa FE Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains), 6(1), 81. https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.231

Arif, R., & Wijaya, H. (2023). Pengaruh fluktuasi harga emas terhadap keputusan investasi. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 34(2), 145-162.

Ariska, C. P., & Agus, D. R. (2022). Pengaruh strategi promosi, religiusitas, fluktuasi harga emas dan digitalisasi terhadap keputusan nasabah berinvestasi tabungan emas.

Fitria, A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga emas di pasar Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 7(2), 150-162.

Fitriaty, Saputra, & Elliyana. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi selama Covid-19 di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu), 11(2), 324-334.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haerisma, A., Ahdi, M., & Adha, L. (2021). Pengaruh fluktuasi harga emas dan promosi terhadap minat nasabah dalam produk cicil emas pada Pegadaian Syariah Pasar Baru Indramayu. Jurnal Ekonomi Rabbani, 1(2), 79–94. https://doi.org/10.53566/jer.v1i2.44

Isu, P. D., Muga, M., Pau, S. P. N., & Ballo, F. W. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, tingkat financial literacy dan faktor umur terhadap keputusan investasi emas pada Pegadaian SoE. Behavioral Accounting Journal, 5(2), 143–157. https://doi.org/10.33005/baj.v5i2.211

Jusuf, R. D., Monoarfa, M. A. S., & Dungga, M. F. (2023). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Gorontalo. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 6(2).

Kuswanti, A. (2023). Pengaruh harga dan motivasi investasi terhadap pengambilan keputusan investasi emas logam mulia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 12(3), 145-160.

Lestari, D., & Nugraha, A. (2022). Motivasi dan perilaku investasi emas pada masyarakat Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 19(4), 287-301.

Ningrum, D. A., & Susanti, J. (2023). The effect of financial literacy, income and perceived return on investment decisions (Case study in Sidoarjo Community). Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 6(1).

Nugroho, A., & Susilo, E. (2023). Analisis literasi keuangan mahasiswa di Indonesia. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 14(1), 55-72.

Pradipa, N. A., & Trisnadewi, K. S. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan financial technology sebagai pemediasi di Kota Denpasar. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 13(2).

Pratiwi, S., Seswandi, A., & Amdanata, D. D. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan life style sebagai variabel moderasi di Kota Pekanbaru.

Rahman, F., & Sari, M. (2023). Pengaruh tingkat pendapatan terhadap keputusan investasi di pasar modal. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 18(2), 204-219.

Ringo, S. J., & Banjarnahor, H. (2023). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Batam. Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 5(4). https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i4.7780

Safitri, L. A., & Rachmansyah, Y. (2021). Pengaruh herding, pendapatan, dan usia terhadap keputusan investasi pada emas (Studi kasus pada PT Pegadaian di Kota Semarang). Fokus Ekonomi, 16(1), 1-19.

Siregar, M., Nasution, A. I. L., & Aisyah, S. (2023). Analisis faktor-faktor keputusan milenial Kota Medan dalam berinvestasi emas logam mulia pada bank syariah. Jurnal Iqtisaduna, 9(1), 116–131. https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v9i1.36544

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Surya, A., & Handayani, D. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga emas. Jurnal Manajemen Keuangan, 12(1), 99-115.

Suryani, T., & Setiawan, I. (2022). Literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap keputusan investasi di Indonesia. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 26(3), 311-328.

Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi. Yogyakarta: Kanisius.

Thaler, R. H. (1999). The end of behavioral finance. Financial Analysts Journal, 55(6), 12-17.

Wibowo, A., & Putri, R. (2022). Pendapatan dan perilaku investasi di kalangan masyarakat Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 11(3), 89-105.

Widiastiti, K., Sinarwati, N. K., & Rahmawati, P. I. (2024). Pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan preferensi risiko terhadap keputusan berinvestasi pada pegawai Universitas Pendidikan Ganesha.

Yulistiyani, A., Rapini, T., & Setiawan, F. (2023). Analisis faktor financial knowledge, financial behavior, overconfidence, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 13(1).